

ABSTRAK

Tax Amnesty adalah penghapusan pajak yang seharusnya terutang, tidak dikenai sanksi administrasi perpajakan dan sanksi pidana di bidang perpajakan, dengan cara mengungkapkan Harta dan membayar Uang Tebusan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*), dan terdiri dari tiga (3) periode pelaksanaan. Informasi mengenai pengumuman *Tax Amnesty* merupakan sinyal adanya berita baik (*Good News*) bagi investor, sehingga mendorong memberikan reaksi dengan adanya *abnormal return* dan *trading volume activity*.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti mengenai perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2017 yang berjumlah 48 perusahaan. Perusahaan-perusahaan tersebut kemudian dipilih sesuai dengan kriteria yang ditentukan yang menghasilkan sebanyak 13 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan komparatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *abnormal return* dan *trading volume activity* sebelum dan sesudah *tax amnesty periode III*.

Kata Kunci: *Tax Amnesty, Abnormal Return, Trading Volume Activity, Event Study.*

ABSTRACT

Tax amnesty is the abolition of tax which should be payable, not subject to tax administration sanctions and criminal sanction in the field of taxation, by disclosing the property and paying Ransom as stipulated in Law Number 11 Year 2016 on Tax Amnesty, and consisting of three (III) implementation periods. Information on tax amnesty's announcement is a signal of good news for investors, thus encouraging reaction with abnormal return and trading volume activity.

This research aims to examine the differences between abnormal return and trading volume activity. Research was conducted on property and real estate sector companies listed in Indonesia Stock Exchange period 2016-2017 as many as 48 companies. The companies was selected with specified criteria, a total data of 13 companies were analyzed.

The method used in this study was a quantitative method with a descriptive and comparative approach. The result of this research show that differences of abnormal return and trading volume activity pre and post tax amnesty.

Keyword: Tax Amnesty, Abnormal Return, Trading Volume Activity, Event Study.